

PENGARUH PENERAPAN SISTEM POIN DAN PERAN PENGURUS ORGANISASI TERHADAP DISIPLIN SANTRIWATI DI MTS DARUNNAJAH JAKARTA**Aulia Hikma Ratri¹, Farah Diba², Rokimin³**¹⁻³ Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas DarunnajahEmail: auliaratri14@gmail.com¹**ABSTRAK**

Penelitian ini mengkaji bagaimana penerapan sistem poin dan peran pengurus organisasi mempengaruhi disiplin santriwati di MTs Darunnajah Jakarta. Pemahaman mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi disiplin santriwati sangat penting untuk merancang strategi yang tepat dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui survei yang diberikan kepada santriwati kelas 3 di MTs Darunnajah Jakarta. Analisis data dilakukan dengan Analisis regresi Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem poin memiliki dampak positif dan signifikan terhadap disiplin santriwati. Hal ini dibuktikan dengan nilai korelasi sebesar $0,000 < 0,05$ dan koefisien determinasi sebesar 35,5%. Selain itu, peran pengurus organisasi juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin santriwati, dengan nilai korelasi $0,000 < 0,05$ dan koefisien determinasi sebesar 60%. Lebih lanjut, penelitian ini menemukan bahwa penerapan sistem poin dan peran pengurus organisasi secara bersama-sama memberikan kontribusi signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa dengan koefisien determinasi sebesar 75,4%. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem poin dan peran pengurus organisasi memainkan peran penting dalam meningkatkan disiplin santriwati di MTs Darunnajah Jakarta.

Kata kunci: Penerapan Sistem Poin, Peran Pengurus Organisasi, Disiplin Santriwati

ABSTRACT

This study examines how the implementation of a point system and the role of organizational administrators affect the discipline of female students at MTs Darunnajah Jakarta. A deep understanding of the factors influencing student discipline is essential for designing appropriate strategies to enhance the quality of education. This research employs a quantitative approach. Data were collected through surveys administered to third-year female students at MTs Darunnajah Jakarta. Data analysis was conducted using regression analysis. The results indicate that the implementation of the point system has a positive and significant impact on student discipline. This is evidenced by a correlation value of $0.000 < 0.05$ and a coefficient of determination of 35.5%. Furthermore, the role of organizational administrators also has a positive and significant influence on student discipline, with a correlation value of $0.000 < 0.05$ and a coefficient of determination of 60%.

Article History

Received: November 2025

Reviewed: November 2025

Published: Desember 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI :

10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Sindoro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Additionally, this study found that the combined implementation of the point system and the role of organizational administrators significantly contributes to student academic achievement, with a coefficient of determination of 75.4%. Based on these findings, it can be concluded that the implementation of the point system and the role of organizational administrators play a crucial role in enhancing the discipline of female students at MTs Darunnajah Jakarta.

Keywords: *Implementation of Point System, Role of Organizational Administrators, Discipline of Female Students*

PENDAHULUAN

Kedisiplinan merupakan salah satu sikap yang harus dibentuk dalam pendidikan. Kedisiplinan penting dalam kehidupan manusia, tanpa kedisiplinan seperti kincir tanpa air, hidup akan berhenti, dan meskipun bergerak tentu tidak akan teratur dan tidak terarah secara baik. Kedisiplinan merupakan suatu tindakan atau sikap yang tidak serta munculkan dengan sendirinya akan tetapi memerlukan pembentukan yang berkelanjutan. Terbentuknya individu yang disiplin tentunya melibatkan banyak orang atau budaya yang mempengaruhinya, seperti individu itu sendiri, keluarga, lingkungan termasuk aturan-aturan yang harus diterapkan dalam lingkungan tersebut (Agustina, 2018).

Sebagaimana yang termaktub dalam UU No. 20 tahun 2003 SISDIKNAS, tujuan dari pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang diharapkan mampu mewujudkan tujuan dari pendidikan tersebut. Pendidikan pesantren tidak terlepas dari pendidikan kedisiplinan dalam membentuk karakter dan kepribadian santri. Dalam hal kedisiplinan, pesantren seharusnya menjadi lembaga pendidikan yang ideal. Keidealannya adalah dengan melihat besarnya peluang yang ada di pesantren untuk membina para santri sebagaimana yang diharapkan.

Kehidupan di pondok pesantren terdapat permasalahan- permasalahan yang beragam dikalangan para santri. Hal ini terjadi dikarenakan seluruh santri berkegiatan 24 jam setiap harinya dalam lingkungan pesantren yang sama dengan latar belakang kehidupan santri yang berbeda-beda. Maka dalam rangka menciptakan lingkungan yang disiplin diperlukan peraturan dan kebijakan dimana santri diharapkan untuk menaati dan berperilaku sesuai dengan ketentuan tersebut.

Dalam dunia pesantren kedisiplinan tidak hanya bertujuan untuk menanamkan kepatuhan terhadap tata tertib semata, tetapi juga sebagai sarana membentuk karakter santri yang mandiri, bertanggung jawab, dan siap menjadi pemimpin umat di masa depan. Kedisiplinan mencerminkan akhlak Islam yang selaras dengan nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, serta pengendalian diri, yang semuanya sangat ditekankan dalam pendidikan pesantren (Yuniar, 2023).

Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta merupakan salah satu pesantren yang mengimplentasikan pendidikan kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari santrinya dengan aturan yang sudah diterapkan. Berbagai sistem telah diterapkan untuk menegakkan kedisiplinan di Pondok Pesantren Darunnajah, salah satunya adalah sistem poin. Sistem ini bertujuan untuk memberikan sanksi yang jelas kepada santri yang melanggar aturan, sekaligus memberikan efek

jera agar tidak mengulangi kesalahan. Selain itu, pengurus organisasi memiliki peran penting dalam membina kedisiplinan dilingkungan pesantren, terutama dengan didukung oleh aturan-aturan yang telah diterapkan (Romdoni & Malihah, 2020).

Sistem poin merupakan suatu usaha alternatif yang dilakukan pihak pesantren sebagai upaya untuk menegakkan disiplin dan mengurangi pelanggaran peraturan pesantren yang dilakukan oleh santrinya. Menurut Yusransyah dalam penelitiannya menyebutkan “sistem poin pelanggaran merupakan suatu alternatif yang dapat diberlakukan disekolah sebagai upaya untuk menegakkan disiplin sekolah. Sistem ini mengharuskan agar setiap pelanggaran tata tertib sekolah yang dilakukan oleh peserta didik diberikan peringatan yang memiliki tingkatan poin pelanggaran sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan siswa (Fitriawati et al., 2017). Sistem poin juga memberikan kerangka yang jelas dan konsisten, sehingga santri dapat dengan mudah mengetahui konsekuensi dari setiap tindakan mereka, yang pada akhirnya mendorong perilaku yang lebih disiplin dan bertanggung jawab.

Adapun peran utama dalam peningkatan disiplin santri Darunnajah adalah *asatidz*, pengurus OSDN hingga pimpinan pesantren. Mereka harus menjadi figur dalam hal kedisiplinan, serta mampu memberikan contoh-contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilannya sangat bergantung pada kualitas kesungguhan realisasi karakteristik pendidik yang diteladani, misalnya disiplin dalam melaksanakan perintah Allah SWT yaitu dengan melaksanakan shalat 5 waktu, kualitas keilmuan, kepemimpinan, memotivasi dan sebagainya. Dalam situasi pendidikan seperti ini, pengaruh peraturan di pondok pesantren beroperasi secara langsung dan tanpa disadari. Oleh karena itu, setiap individu yang dijadikan figur teladan harus menjaga perilakunya dan memberikan contoh yang baik.

Berdasarkan data pengurus organisasi santri Darunnajah (OSDN) pelanggaran santri kelas 3 TMI dari tahun 2022 hingga 2024, jumlah pelanggaran ringan mengalami peningkatan signifikan dari 79 kasus pada tahun 2022 menjadi 168 kasus di tahun 2023, dan melonjak menjadi 265 kasus di tahun 2024. Pelanggaran sedang juga meningkat, terutama pada tahun 2024 dengan 48 kasus, dibandingkan dengan 26 kasus di tahun 2022 dan 24 kasus di tahun 2023. Sementara itu, pelanggaran berat menunjukkan fenomena yang lebih stabil, yaitu 27 kasus di tahun 2022, kemudian menurun menjadi 17 kasus di tahun 2023 dan tetap diangka yang sama pada tahun 2024.

Melihat kondisi ini, muncul pertanyaan mengenai efektivitas penerapan sistem poin dan peran pengurus organisasi dalam meningkatkan kedisiplinan santri. Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas efektivitas sistem poin dalam pendidikan, tetapi masih sedikit yang secara spesifik mengaitkan dengan peran pengurus organisasi santri dalam lingkungan pesantren.

Berdasarkan hal-hal yang telah disebutkan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Penerapan Sistem Poin Dan Peran Pengurus Organisasi Terhadap Disiplin Santriwati di MTS Darunnajah Jakarta”.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Pesantren Darunnajah, Ulujami, Jakarta Selatan pada bulan Januari - Mei 2025. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif metode survei dengan teknik data dan regresi ganda. Dalam penelitian yang dilakukan peneliti terdapat tiga variabel penelitian, yaitu Disiplin Santriwati (Y), Sistem Poin (X_1) dan Peran Pengurus Organisasi (X_2). Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh santriwati kelas 3 TMI Mts Darunnajah yang berjumlah 153 santriwati. Dalam menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan teknik random sampling dengan rumus slovin dengan batas toleransi tingkat kesalahan sebesar 10% yaitu 60 santriwati.

Teknik Pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan menyebarkan kuesioner (angket) dan dokumentasi. Uji validitas digunakan untuk menguji

apakah instrumen yang digunakan valid. Kuesioner valid jika nilai korelasi R hitung > R tabel. Maka untuk mendapatkan instrumen yang valid dilakukan uji coba dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Adapun teknik atau rumus yang digunakan untuk menguji reabilitas instrumen penelitian ini adalah menggunakan teknik *Alpha Cronbach*.

Pada penelitian ini, menggunakan teknik analisis korelasi dan regresi ganda untuk mengetahui hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini juga, data di analisis menggunakan teknik analisis deskriptif, uji persyaratan analisis, dan analisis inferensial.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada penelitian ini, data diperoleh dari angket yang sudah disebar ke 60 responden yaitu santriwati kelas 3 MTS Darunnajah Jakarta. Adapun item untuk setiap variabel yaitu sebanyak 28 butir yang selanjutnya data tersebut akan disajikan dengan menggunakan rumus perhitungan persentase sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Total skor yang diperoleh dari tiap item}}{\text{Skor ideal (Skor Maksimal)}} \times 100$$

Sebelum menganalisis masing-masing data variabel, maka peneliti akan menyajikan data rekapitulasi total skor tiap item dari masing-masing variabel penelitian.

1. Analisis Data Responden Disiplin Santriwati (Y)

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif Disiplin Santriwati
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Disiplin Santriwati	60	40	76	116	92.20	1.165	9.021	81.383
Valid N (listwise)	60							

Tabel 2. Tabel Distribusi Frekuensi Disiplin Santri

Kelas	Interval	Frekuensi	Persentase
1	76 - 81	7	12%
2	81 - 86	10	17%
3	87 - 92	14	23%
4	93 - 98	20	33%
5	99 - 104	4	7%
6	105 - 110	1	2%
7	111 - 116	4	7%

Berdasarkan tabel di atas, nilai kedisiplinan santri paling banyak berada di interval 93-98 (kelas 4), yaitu sebesar 33%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas santri memiliki tingkat kedisiplinan yang cukup tinggi. Santri dengan nilai sangat tinggi relatif sedikit berada di kelas 1 hanya 12%, ini menunjukkan bahwa masih sedikit santri yang mencapai kedisiplinan sangat tinggi.

2. Analisis Data Responden Penerapan Sistem Poin (X1)

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif Penerapan Sistem Poin
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Penerapan Sistem Poin	60	31	81	112	93.87	.860	6.662	44.389
Valid N (listwise)	60							

Tabel 4. Tabel Distribusi Frekuensi Penerapan Sistem Poin

Kelas	Interval			Frekuensi	Presentase
1	81	-	85	6	10%
2	86	-	90	11	18%
3	91	-	95	18	30%
4	96	-	100	16	27%
5	101	-	105	7	12%
6	106	-	110	1	2%
7	111	-	115	1	2%

Berdasarkan tabel di atas, penerapan sistem poin berada di kelas 3 sebesar 30%, hal ini menunjukkan bahwa santri menilai dampak penerapan sistem poin cukup efektif.

3. Analisis Data Responden Peran Pengurus Organisasi

Tabel 5. Hasil Uji Statistik Deskriptif Peran Pengurus Organisasi
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Peran Pengurus Organisasi	60	35	72	107	89.10	.966	7.480	55.956
Valid N (listwise)	60							

Tabel 6. Tabel Distribusi Frekuensi Peran Pengurus Organisasi

Kelas	Interval			Frekuensi	Presentase
1	72	-	77	4	7%
2	78	-	83	10	17%
3	84	-	89	19	32%
4	90	-	95	14	23%
5	96	-	101	10	17%
6	102	-	107	3	5%

Berdasarkan tabel di atas, nilai peran pengurus organisasi paling banyak berada di interval 84-89 (kelas 3), yaitu sebesar 32%. Hal ini menunjukkan bahwa peran pengurus organisasi cukup efektif.

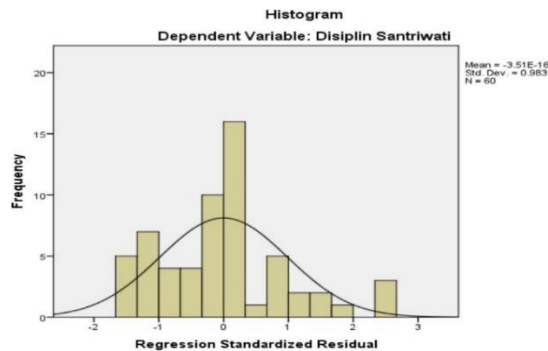
Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas (X1), (X2) dan (Y)

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah variabel independen dan dependen dalam model regresi memiliki distribusi normal. Jika suatu variabel tidak berdistribusi normal, maka hasil uji statistik yang dilakukan dapat mengalami penurunan kualitas.

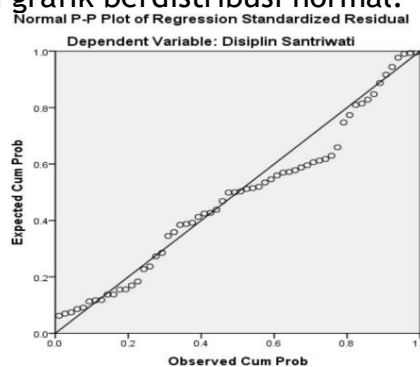
Untuk melakukan uji normalitas data, kita dapat menggunakan Test of Normality. Jika nilai signifikansi berada di atas 0,05, maka data tersebut dapat dianggap terdistribusi normal. Sebaliknya, jika hasil Test of Normality menunjukkan nilai signifikansi di bawah 0,05, maka data tersebut tidak terdistribusi normal..

a. Uji Normalitas Disiplin Santriwati (Y)



Gambar 1. Grafik Histogram Disiplin Santriwati

Berdasarkan hasil pengujian didapatkan bahwa grafik berbentuk lonceng yang berarti bahwa persamaan regresi dalam grafik berdistribusi normal.



Gambar 2. Grafik Normal Probability Plot Disiplin Santriwati

Berdasarkan hasil pengujian, terlihat bahwa titik-titik dalam grafik tidak jauh dari garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa persamaan regresi yang ditampilkan dalam grafik P-P plot tersebut telah terdistribusi secara normal.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Disiplin Santriwati
Tests of Normality

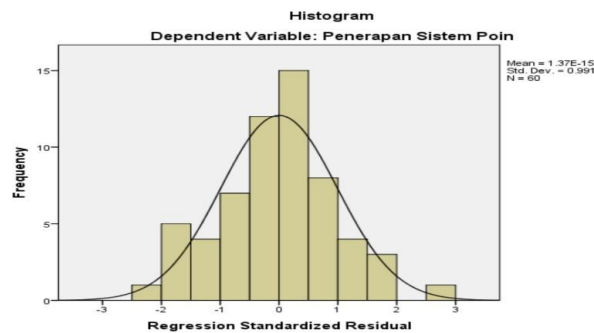
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Y	.097	60	.200*	.970	60	.150

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

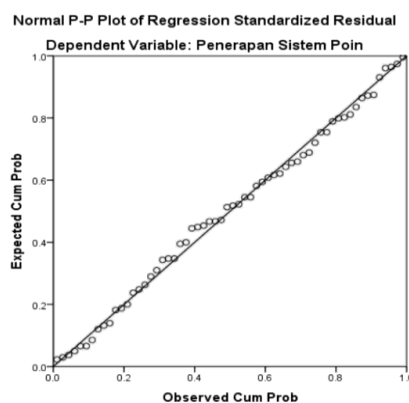
Berdasarkan dari hasil pengujian, didapatkan pada kolom Kolmogorov-Smirnov bagian sig (signifikan) 0,200 yang berarti $0,200 > 0,05$ artinya data berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Penerapan Sistem Poin (X1)



Gambar 3. Grafik Histogram Penerapan Sistem Poin

Berdasarkan hasil pengujian didapatkan bahwa grafik berbentuk lonceng yang berarti bahwa persamaan regresi dalam grafik berdistribusi normal.



Gambar 4. Grafik Normal Probability Plot Penerann Sistem Poin

Berdasarkan hasil pengujian, terlihat bahwa titik-titik dalam grafik tidak jauh dari garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa persamaan regresi yang ditampilkan dalam grafik P-P plot tersebut telah terdistribusi secara normal.

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas Penerapan Sistem Poin
Tests of Normality

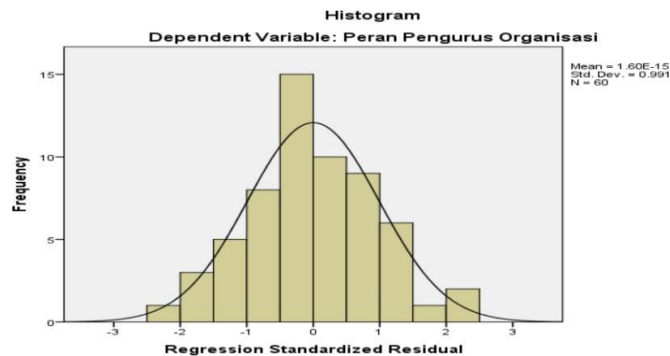
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X1	.058	60	.200 [*]	.986	60	.744

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

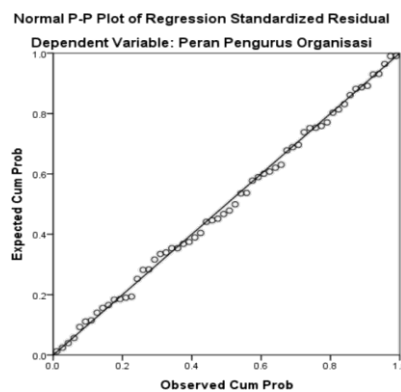
Berdasarkan dari hasil pengujian, didapatkan pada kolom Kolmogrov-Smirnov bagian sig (signifikan) 0,200 yang berarti $0,200 > 0,05$ artinya data berdistribusi normal.

c. Uji Normalitas Peran Pengurus Organisasi (X2)



Gambar 5. Grafik Histogram Peran Pengurus Organisasi

Berdasarkan hasil pengujian didapatkan bahwa grafik berbentuk lonceng yang berarti bahwa persamaan regresi dalam grafik berdistribusi normal.



Gambar 6. Grafik Normal Probability Plot Peran Pengurus Organisasi

Berdasarkan hasil pengujian, terlihat bahwa titik-titik dalam grafik tidak jauh dari garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa persamaan regresi yang ditampilkan dalam grafik P-P plot tersebut telah terdistribusi secara normal.

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas Peran Pengurus Organisasi
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X2	.058	60	.200*	.991	60	.948

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan dari hasil pengujian, didapatkan pada kolom Kolmogrov-Smirnov bagian sig (signifikan) 0,200 yang berarti $0,200 > 0,05$ artinya data berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

a. Pengaruh Penerapan Sistem Poin (X1) terhadap Disiplin Santriwati (Y)

Tabel 10. Hasil Uji Linearitas Pengaruh Penerapan Sistem Poin (X1) terhadap Disiplin Santriwati (Y)

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Disiplin Santriwati *	Between Groups	(Combined)	2097.550	24	87.398	1.131	.363
		Linearity	26.331	1	26.331	.341	.563
		Deviation from Linearity	2071.219	23	90.053	1.166	.334
	Within Groups		2704.050	35	77.259		
	Total		4801.600	59			

Berdasarkan tabel *coefficients* di atas variabel Penerapan Sistem Poin (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Disiplin Santriwati (Y). Hal ini terlihat dari nilai *Sig. deviation from linearity* 0,334 > 0,05. Maka terdapat hubungan yang linear antara variabel Penerapan Sistem Poin (X1) terhadap Disiplin Santriwati (Y).

b. Pengaruh Peran Pengurus Organisasi (X2) terhadap Disiplin Santriwati (Y)

Tabel 11. Hasil Uji Pengaruh Peran Pengurus Organisasi (X2) terhadap Disiplin Santriwati (Y)

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Disiplin Santriwati *	Between Groups	(Combined)	3223.633	27	119.394	2.421	.009
		Linearity	1310.222	1	1310.222	26.570	.000
		Deviation from Linearity	1913.411	26	73.593	1.492	.140
	Within Groups		1577.967	32	49.311		
	Total		4801.600	59			

Berdasarkan tabel *coefficients* di atas variabel Peran Pengurus Organisasi (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Disiplin Santriwati (Y). Hal ini terlihat dari nilai *Sig. deviation from linearity* 0,140 > 0,05. Maka terdapat hubungan yang linear antara variabel Peran Pengurus Organisasi (X1) terhadap Disiplin Santriwati (Y).

c. Pengaruh Penerapan Sistem Poin (X1) dan Peran Pengurus Organisasi Santri (X2) terhadap Disiplin Santriwati (Y)

Tabel 12. Hasil Uji Pengaruh Penerapan Sistem Poin (X1) dan Peran Pengurus Organisasi Santri (X2) terhadap Disiplin Santriwati (Y)

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Peran Pengurus Organisasi * Penerapan Sistem Poin	Between Groups	(Combined)	3446.869	58	59.429	1.467	.588
		Linearity	.000	1	.000	.000	1.000
		Deviation from Linearity	3446.869	57	60.471	1.493	.583
	Within Groups		40.500	1	40.500		
	Total		3487.369	59			

Berdasarkan tabel *coefficients* diatas bahwa uji linearitas (X1) memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap (Y) dan uji linearitas (X2) memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap (Y). Hal ini terlihat dari nilai *Sig. deviation from linearity* $0,583 > 0,05$. Maka terdapat hubungan yang linear antara variabel Penerapan Sistem Poin (X1) dan Peran Pengurus Organisasi (X2) terhadap Disiplin Santriwati (Y).

3. Uji Korelasi

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel Penerapan Sistem Poin, Peran Pengurus Organisasi dan disiplin santriwati serta untuk mengetahui besarnya pengaruh yang akan terjadi, maka peneliti menguji dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, untuk output hasil perhitungan uji korelasi dengan bantuan SPSS dapat dilihat pada gambar tabel berikut:

Tabel 13. Hasil Uji Korelasi
Correlations

		sistem	pengurus	santri
Penerapan Sistem Poin	Pearson Correlation	1	.555**	.760**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	60	60	60
Peran Pengurus Organisasi	Pearson Correlation	.555**	1	.727**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	60	60	60
Disiplin Santriwati	Pearson Correlation	.760**	.727**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan *Tabel correlations* diatas, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara variabel penerapan sistem poin (X1) dengan disiplin santriwati (Y) sebesar 0.760. Sedangkan variabel peran pengurus organisasi (X2) dengan disiplin santriwati

(Y) terdapat pengaruh sebesar 0,727. Berdasarkan tabel koefisien korelasi dengan rentang 0,600 - 0,799 yang artinya antara X1, X2 dan Y terdapat pengaruh yang kuat.

4. Uji Koefisien Determinasi

Setelah mengetahui adanya Hubungan antara variabel independent dan variabel dependen, selanjutnya mengetahui seberapa besar sumbangan variabel independent yakni Penerapan Sistem Poin, Peran Pengurus Organisasi dan Disiplin Santriwati.

a. Uji Koefisien Determinasi Penerapan Sistem Poin (X1) terhadap Disiplin Santriwati (Y)

Untuk output hasil perhitungan uji koefisien determinasi dengan bantuan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi (X1)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.596 ^a	.355	.344	.90737	.355	31.981	1	58	.000

a. Predictors: (Constant), Penerapan Sistem Poin

Untuk mencari koefisien determinasi variabel Penerapan Sistem Poin (X1) Terhadap Disiplin Santriwati (Y) dilihat pada R Square yaitu sebesar 0.355 yang berarti 35,5% faktor disiplin santriwati dipengaruhi oleh penerapan sistem poin sedangkan 64,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yaitu pengaruh lingkungan, keteladanan kyai dan para pengurus.

b. Uji Koefisien Determinasi Peran Pengurus Organisasi (X2) terhadap Disiplin Santriwati (Y)

Tabel 15. Hasil Uji Koefisien Determinasi (X2)

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.775 ^a	.600	.593	3.87931	.600	87.064	1	58	.000

a. Predictors: (Constant), Peran Pengurus Organisasi

Untuk mencari koefisien determinasi variabel Peran Pengurus Organisasi (X2) Terhadap Disiplin Santriwati (Y), dilihat pada R Square, yaitu sebesar 0.600 yang berarti 60% faktor Disiplin Santriwati dipengaruhi oleh Peran Pengurus Organisasi sedangkan 40% lainnya dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti pengaruh lingkungan, pemberian *rewads* dan *Punishment* dan sistem yang terstruktur.

c. Uji Koefisien Determinasi Penerapan Sistem Poin (X1) dan Peran Pengurus Organisasi (X2) terhadap Disiplin Santriwati (Y)

Tabel 16. Hasil Uji Koefisien Determinasi Penerapan Sistem Poin (X1) dan Peran Pengurus Organisasi (X2) terhadap Disiplin Santriwati (Y)

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.869 ^a	.754	.746	2.84038	.754	87.530	2	57	.000

a. Predictors: (Constant), Peran Pengurus Organisasi, Penerapan Sistem Poin

Untuk mencari koefisien determinasi variabel penerapan sistem poin (X1) dan peran pengurus organisasi (X2) Terhadap disiplin santriwati (Y) dilihat pada R Square yaitu sebesar 0,754 yang berarti 75,4% faktor disiplin santriwati dipengaruhi oleh penerapan sistem poin dan peran pengurus organisasi sedangkan 24,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yaitu pengaruh lingkungan, pemberian *rewads* dan *punishment*.

5. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial yaitu uji statistika secara individu untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk output hasil perhitungan uji t dengan bantuan SPSS dapat dinilai pada tabel berikut:

Tabel 17. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	32.402	1.629		19.890
	Penerapan Sistem Poin	.051	.017	.062	3.041
	Peran Pengurus Organisasi	.616	.013	.966	47.187

a. Dependent Variable: Disiplin Santriwati

Berdasarkan tabel *coefficients* di atas pada variabel Penerapan Sistem Poin dapat diperoleh thitung = 3,041 Dengan tingkat signifikan ($\alpha = 0,05$) untuk uji dua pihak df atau dk (derajat kebebasan) = jumlah data - 2 atau 60 - 2 = 58. Sehingga t tabel = 1,671 Ternyata nilai t hitung > t tabel atau 3,041 > 1,671 Maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya signifikan. Jadi Penerapan Sistem Poin berpengaruh terhadap disiplin santriwati.

Berdasarkan tabel *coefficients* di atas pada variabel Peran Pengurus Organisasi dapat diperoleh t hitung = 47,187 Dengan tingkat signifikan ($\alpha = 0,05$) untuk uji dua pihak df atau dk (derajat kebebasan) = jumlah data - 2 atau $60 - 2 = 58$. Sehingga t tabel = 1,671 Ternyata nilai t hitung $>$ t tabel atau $47,187 > 1,671$ Maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya signifikan. Jadi Peran Pengurus Organisasi berpengaruh terhadap disiplin santriwati.

6. Uji Regresi Ganda

Untuk mengetahui bagaimana pola variabel dependen diprediksikan melalui variabel independen, maka perlu dicari persamaan regresinya. Rumus persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Untuk output hasil perhitungan uji regresi linear ganda dengan bantuan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18. Hasil Uji Regresi Ganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.402	1.629		19.890	.000
	Penerapan Sistem Poin	.051	.017	.062	3.041	.004
	Peran Pengurus Organisasi	.616	.013	.966	47.187	.000

a. Dependent Variable: Disiplin Santriwati

Variabel penerapan sistem poin (X_1) berpengaruh dan signifikan terhadap disiplin santriwati (Y). Hal ini dibuktikan dengan signifikansi penerapan sistem poin $0,004 < 0,05$. Dan berdasarkan tabel *Coefficients* diatas, dapat diketahui bahwa pada penerapan sistem poin terdapat nilai konstanta (a) = 32,402 dan beta 0,051 serta t hitung 3.041 dan tingkat signifikansi 0,05. Dari tabel diatas persamaan perhitungannya adalah $Y = 32,402 + 0,051 X_1$.

Sedangkan pada variabel peran pengurus organisasi (X_2) berpengaruh dan signifikan terhadap disiplin santriwati (Y). Hal ini dibuktikan dengan signifikansi peran pengurus organisasi $0,000 < 0,05$. Dan berdasarkan tabel *Coefficients* diatas, dapat diketahui bahwa pada peran pengurus organisasi terdapat nilai konstanta (a) = 32,402 dan beta 0,616 serta t hitung 47.187 dan tingkat signifikansi 0,05. Dari tabel diatas persamaan perhitungannya adalah $Y = 32,402 + 0,616 X_2$.

Berdasarkan tabel *coefficients* diatas menunjukkan bahwa model persamaan regresi linier ganda untuk memperkirakan disiplin santriwati yang dipengaruhi oleh penerapan sistem poin dan peran pengurus organisasi adalah $Y = 32,402 + 0,051 X_1 + 0,616 X_2$.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1314.804	2	657.402	1326.766	.000 ^b
	Residual	28.243	57	.495		
	Total	1343.047	59			

a. Dependent Variable: Disiplin Santriwati

b. Predictors: (Constant), Peran Pengurus Organisasi, Penerapan Sistem Poin

Berdasarkan tabel anova di atas, nilai probabilitas (sig) = 0,000 dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Jika probabilitas (sig) $<$ α , maka H_o ditolak. Nilai F hitung = 1326,766 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel

partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh disiplin santriwati yang dipengaruhi penerapan sistem poin dan peran pengurus organisasi.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan analisis data diatas, dapat diketahui bahwa:

Untuk mengetahui pengaruh X1 terhadap Y dilakukan uji regresi sederhana hasil perhitungan diperoleh persamaan $Y = 32,402 + 0,051 X1$. Persamaan berikut diketahui $B > 0$, yang berarti tolak H_0 dan terima H_1 berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara X1 terhadap Y di MTs Darunnajah Jakarta.

Hasil koefisien uji parsial (t) t hitung = 3,041 > t tabel = 1,671 hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ berarti sangat signifikan. Hasil koefisien determinasi dari $R^2 = 0,355$ mengandung makna bahwa 35,5% Disiplin Santriwati dipengaruhi oleh Penerapan Sistem Poin dan 64,5% dipengaruhi oleh faktor lain yaitu pengaruh lingkungan, keteladanan kyai dan pengurus dan pemberian *rewads* dan *pusnishment*.

Untuk Mengetahui pengaruh X2 terhadap Y dilakukan uji regresi sederhana hasil perhitungan diperoleh persamaan $Y = 32,402 + 0,616 X2$. Persamaan berikut diketahui $B > 0$, yang berarti ditolak H_0 dan diterima H_a berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara X terhadap Y di MTs Darunnajah Jakarta.

Hasil koefisien uji parsial (t) t hitung = 47,187 > t tabel = 1,671 hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ berarti sangat signifikan. Hasil koefisien determinasi dari $R^2 = 0,600$ mengandung makna bahwa 60% Disiplin Santriwati dipengaruhi oleh Peran Pengurus Organisasi dan 40% dipengaruhi oleh faktor lain yaitu pengaruh lingkungan dan pemberian *rewads* dan *pusnishment*.

Model persamaan regresi berganda digunakan untuk memperkirakan disiplin santriwati dipengaruhi oleh penerapan sistem poin dan peran pengurus organisasi adalah $Y = 32,402 + 0,051 X1 + 0,616 X2$, $R^2 = 0,746$.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Adanya pengaruh Penerapan Sistem Poin (X1) terhadap Disiplin Santriwati (Y). berdasarkan hasil normalitas perhitungan Kolmogorov - Smirnov yang terdapat pada lampiran jika signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima, jika signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak. Data Penerapan Sistem Poin nilai signifikansi > 0,05 (0,200 > 0,05). Maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa data Penerapan Sistem Poin normal.

Berdasarkan hasil pengujian linearitas tabel *coefficients* di atas, konstanta dan koefisien persamaan regresi liner diperoleh nilai konstanta $\hat{Y} = 32,402 + 0,051 X1$ dari hasil analisis diperoleh thitung = 3,041 dan nilai Sig. = 0,004 < 0,05. Maka dengan ini Penerapan Sistem Poin berpengaruh positif terhadap Disiplin Santriwati di MTs Darunnajah Jakarta.

Hasil pengujian Korelasi dengan menggunakan korelasi *product moment*, dapat diketahui diketahui bahwa terdapat pengaruh antara variabel Penerapan Sistem Poin (X1) dengan Disiplin Santriwati (Y) dengan metode dua sisi (sig. [2-tailed]) dari output nilai sig. sebesar 0,000. dibandingkan dengan probabilitas 0,05, ternyata $[0,000 < 0,05]$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan. Terbukti bahwa Penerapan Sistem Poin terdapat pengaruh positif Disiplin Santriwati.

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi variabel Penerapan Sistem Poin (X1) Terhadap Disiplin Santriwati (Y) menggunakan R Square dan hasil perhitungan koefisien didapatkan sebesar 35,5% hal ini menunjukkan bahwa tingkat Disiplin Santriwati ditentukan oleh Penerapan Sistem Poin dan 64,5% ditentukan faktor lain yaitu pengaruh lingkungan, keteladanan kyai dan pengurus dan pemberian *rewads* dan *pusnishment*.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Syafniyanti Uyub dengan judul skripsi "Pengaruh Pemberlakuan Point Pelanggaran terhadap Kedisiplinan Siswa dalam Belajar di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru" dengan hasil penelitian adanya pengaruh signifikan antara pemberlakuan point pelanggaran terhadap kedisiplinan siswa hal ini dilihat

dari nilai t hitung 0,363 dengan t tabel 0,250 maka t hitung lebih besar dari pada t tabel ($0,363 > 0,250$) dan mendapatkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 36,3%. Hal ini berarti pengaruh antara pemberlakuan point pelanggaran terhadap kedisiplinan siswa di MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru sebesar 36,3%. Sedangkan sisanya 63,7% yang merupakan dari variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.

Adanya Pengaruh Peran Pengurus Organisasi (X_2) terhadap Disiplin Santriwati (Y). berdasarkan hasil normalitas perhitungan Kolmogorov - Smirnov yang terdapat pada lampiran jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Data Peran Pengurus Organisasi (X_2) nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,200 > 0,05$). Maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa data Peran Pengurus Organisasi (X_2) berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil pengujian linearitas tabel *coefficients* di atas, konstanta dan koefisien persamaan regresi linier diperoleh nilai konstanta $\hat{Y} = 32,402 + 0,616 X_2$ dari hasil analisis dapat diperoleh $t_{hitung} = 47.187$ dan nilai $Sig. = 0,000 < 0,05$. Maka dengan ini Peran Pengurus Organisasi berpengaruh positif terhadap Disiplin Santriwati di MTs Darunnajah Jakarta.

Hasil pengujian Korelasi dengan menggunakan korelasi *product moment*, dapat diketahui diketahui bahwa terdapat pengaruh antara variabel Peran Pengurus Organisasi (X_2) dengan Disiplin Santriwati (Y) dengan metode dua sisi ($sig. [2-tailed]$) dari output nilai $sig.$ sebesar 0,000. dibandingkan dengan probabilitas 0,05, ternyata [$0,000 < 0,05$], maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan. Terbukti bahwa Peran Pengurus Organisasi terdapat pengaruh positif Disiplin Santriwati.

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi variabel Peran Pengurus Organisasi (X_2) Terhadap Disiplin Santriwati (Y) menggunakan R^2 dan hasil perhitungan koefisien didapatkan sebesar 60% hal ini menunjukkan bahwa tingkat Disiplin Santriwati ditentukan oleh Peran Pengurus Organisasi dan 40% ditentukan faktor lain yaitu pengaruh lingkungan dan pemberian *rewards* dan *punishment*.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Dewi Fitria Zam Zam dengan judul skripsi "Pengaruh Kinerja Pengurus Pondok terhadap Disiplin Santri Pondok Pesantren Al-Barakah Mangunsuman Siman Ponorogo". dengan hasil penelitian adanya pengaruh signifikan antara Kinerja Pengurus Pondok terhadap Disiplin Santri hal ini dilihat dari nilai t hitung 7,692 dengan t tabel 1,672 maka t hitung lebih besar dari pada t tabel ($7,692 > 1,672$) dan mendapatkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 49,2%. Hal ini berarti pengaruh antara Kinerja Pengurus Pondok terhadap Disiplin santri Pondok Pesantren Al-Barakah Mangunsuman Siman Ponorogo sebesar 49,2%. Sedangkan sisanya 50,8% yang merupakan dari variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.

Adanya Pengaruh Penerapan Sistem Poin (X_1) dan Peran Pengurus Organisasi (X_2) terhadap Disiplin Santriwati (Y). berdasarkan hasil normalitas perhitungan Kolmogorov - Smirnov yang terdapat pada lampiran jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Disiplin Santriwati (Y) nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,200 > 0,05$). Maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa data Disiplin Santriwati (Y) berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil tabel *coefficients* menunjukkan bahwa model persamaan regresi berganda untuk memperkirakan Disiplin Santriwati yang dipengaruhi oleh Penerapan Sistem Poin dan Peran Pengurus Organisasi adalah $\hat{Y} = 32,402 + 0,051 X_1 + 0,616 X_2$. Maka dengan ini Penerapan Sistem Poin dan Peran Pengurus Organisasi berhubungan positif dan signifikan dengan Disiplin Santriwati di MTs Darunnajah Jakarta.

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi variabel Penerapan Sistem Poin (X_1) Peran Pengurus Organisasi (X_2) Terhadap Disiplin Santriwati (Y) menggunakan R^2 dan hasil perhitungan koefisien didapatkan sebesar 75,4% hal ini menunjukkan bahwa tingkat Disiplin Santriwati ditentukan oleh Penerapan Sistem Poin. Peran Pengurus Organisasi dan 24,6% ditentukan oleh faktor lain pengaruh lingkungan dan pemberian *rewards* dan *punishment*. Dari

pembahasan tersebut membuktikan bahwa Penerapan Sistem Poin (X1) dan Peran Pengurus Organisasi (X2) terhadap Disiplin Santriwati (Y) di MTs Darunnajah Jakarta.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis serta hasil analisis pembahasan terhadap hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa Terdapat pengaruh antara Penerapan Sistem Poin (X1) dengan Disiplin Santriwati (Y). Hal ini dibuktikan dengan hasil normalitas perhitungan Klomogorov - Smirnov data penerapan sistem poin nilai signifikan $0,200 > 0,05$, Linieraritas dengan hasil t hitung = $3,041 > t \text{ tabel} = 1,671$, Uji korelasi $0,000 < 0,05$ maka artinya signifikan dan hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 35,5% disiplin santriwati dipengaruhi oleh penerapan sistem poin dan 64,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yaitu pengaruh lingkungan, keteladanan kyai dan pengurus dan pemberian *rewads* dan *pusnishment*. Terdapat pengaruh antara Peran Pengurus Organisasi (X2) dengan Disiplin Santriwati (Y). Hal ini dibuktikan dengan hasil normalitas perhitungan Klomogorov - Smirnov data Peran Pengurus Organisasi $0,200 > 0,05$, Linieraritas dengan hasil t hitung = $47,187 > t \text{ tabel} = 1,671$, Uji Korelasi $0,000 < 0,05$ maka artinya signifikan dan hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 60% disiplin santriwati dipengaruhi oleh peran pengurus organisasi dan 40% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yaitu pengaruh lingkungan, keteladanan kyai dan pengurus dan pemberian *rewads* dan *pusnishment*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, I. U. (2018). *Pengaruh Teknik Token Economy Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santriwati Pendidikan Diniyah Formal (Pdf) Wustha Kelas Isti'dad (Persiapan) Di Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya 2017-2018*.
- Fitriawati, C., Sulistiyorini, & Parijo. (2017). Penerapan Sistem Poin Dalam Menanggulangi Siswa Yang Melanggar Aturan Di SMA N 2 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(6).
- Romdoni, L. N., & Malihah, E. (2020). Membangun Pendidikan Karakter Santri Melalui Panca Jiwa Pondok Pesantren. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 5(2), 14.
- Yuniar, Y. B. (2023). *Pendidikan Pesantren Dalam Membentuk Karakter Disiplin Dan Mandiri Santri Putri Di Pondok Pesantren Habibulloh Banyuwangi*.